

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.1.1. Narkotika dan perkembangannya	1
1.1.2. Mengapa pusat rehabilitasi diperlukan	2
1.1.3. Hubungan lingkungan alam sekitar dan ruang terhadap Karakter psikologis pasien	4
1.2. Permasalahan	7
1.2.1. Permasalahan umum	7
1.2.2. Permasalahan khusus	7
1.3. Tujuan dan sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Keaslian Penulisan	8
1.5. Batasan Masalah	9
1.6. Metode Pembahasan	9
1.7. Diagram Pola Pikir	10

**BAB II TINJAUAN DASAR RANCANGAN
 PUSAT REHABILITASI**

2.1. Pengertian Pusat Rehabilitasi Narkoba	11
2.1.1. Tahap-tahap pelaksanaan rehabilitasi narkoba	12
2.1.2. Tinjauan tantang korban ketergantungan narkoba di Yogyakarta	13
1. Jumlah korban penyalahgunaan narkoba di Yogyakarta	13
2. Kapasitas	14
2.1.3. Susunan pengurus dalam pusat rehabilitasi	15
2.1.4. Studi Kasus	17
2.2. Tinjauan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba	19
2.2.1. Bentuk dan pelaku kegiatan	20
2.2.1.1. Bentuk kegiatan	20
2.2.1.2. Pelaku kegiatan	29
2.3. Tinjauan Arsitektur yang Berhubungan Dengan Alam Sekitar	30
2.3.1. Arsitektur yang berhubungan dengan lingkungan sekitar	30
2.3.2. Hubungan lingkungan alam sekitar dengan karakter psikologis pasien	32
2.3.2.1. Hubungan antara psikologi dengan lingkungan	32
2.3.2.2. Pengaruh alam sekitar terhadap kondisi psikologis	33
2.4. Pengaruh Tata Ruang Terhadap Psikologis yang Dapat Mendukung Proses Penyembuhan dan Pemulihan Pasien	34
2.4.1. Pengaruh tata ruang dalam terhadap kondisi psikologis pasien	34
2.4.2. Pengaruh tata ruang dalam dan tata ruang luar terhadap kondisi psikologis pasien	35
2.5. Unsur Air dan Tanaman Sebagai Pendukung Proses Penyembuhan	36
1. Pengaruh air secara psikologis	36
2. Pengaruh tanaman pada manusia	
2.6. Persoalan-persoalan Yang Ditemukan	43

BAB III	ANALISA PENDEKATAN KONSEP TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENENTU PERENCANAAN & PERANCANGAN	
3.1.	Analisa Pendekatan Lokasi dan Site Pusat Rehabilitasi	44
3.1.1.	Analisa lokasi	44
3.1.2.	Analisa pendekatan kondisi dan potensi site	48
3.2.	Besaran Ruang	49
3.2.1.	Analisis besaran ruang penerimaan awal	50
3.2.2.	Analisis besaran ruang terapi dan pemantapan	50
3.2.3.	Analisis besaran ruang bangsal/asrama	52
3.2.4.	Analisis besaran ruang kantor dan administrasi	52
3.2.5.	Analisis besaran ruang servis	53
3.3.	Analisa Kegiatan dan Program Ruang	53
3.3.1.	Studi aktivitas	53
3.3.2.	Program ruang	56
3.4.	Analisa Hubungan Alam Sekitar, Karakter Psikologis & Ruang	60
3.4.1.	Hubungan alam sekitar terhadap ruang	60
3.4.2.	Hubungan kondisi psikologis pasien terhadap ruang	61
3.5.	Pengolahan Unsur Air dan Tanaman Dalam Ruang Yang Mempengaruhi Psikologis Pasien	63
3.5.1.	Air	63
3.5.2.	Tumbuhan	71
3.6.	Analisa pendekatan Konsep Ruang Luar yang Mendukung Proses Rehabilitasi	74
3.6.1.	Pendekatan konsep penataan site	74

BAB IV **KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**
PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA

4.1.	Konsep Dasar Perencanaan Bangunan	79
4.1.1.	Lokasi site	79

4.1.2. Konsep tata ruang luar	80
4.2. Konsep Dasar Perancangan Bangunan	83
4.2.1. Konsep perancangan tata ruang dalam	83
4.3. Konsep Dasar Teknis	84
4.3.1. Konsep sistem struktur bangunan	84
4.3.2. Konsep sistem utilitas bangunan	86
4.3.3. Konsep penghawaan & pencahayaan	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema pola pikir	10
Gambar 2.1.	Tahap-tahap proses rehabilitasi	13
Gambar 2.2.	Susunan pengurus KORWIL IV Yayasan Serba Bakti Pon Pes Surya Laya, DIY	16
Gambar 2.3.	Baqaan tata cara rehabilitasi korban narkoba	19
Gambar 2.4.	Keqlatan pasien berobat jalan	20
Gambar 2.5.	Skema aktivitas penerimaan awal	21
Gambar 2.6.	Skema aktivitas pemantapan keaqamaan	23
Gambar 2.7.	Skema aktivitas pemantapan fisik	24
Gambar 2.8.	Skema aktivitas pemantapan mental	24
Gambar 2.9.	Skema aktivitas pemantapan sosial	25
Gambar 2.10.	Skema aktivitas pemantapan pendidikan	26
Gambar 2.11.	Skema aktivitas pemantapan vokasional	27
Gambar 2.12.	Bentuk-bentuk tanaman	42
Gambar 3.1.	Peta lokasi	44
Gambar 3.2.	Site kawasan dan potongan	46
Gambar 3.3.	Analisa site	47
Gambar 3.4.	Analisa site	48
Gambar 3.5.	Analisa site	48
Gambar 3.6.	Modul ruang pemeriksaan awal	50
Gambar 3.7.	Modul ruang banqsal/ asrama	52
Gambar 3.8.	Modul ruang kantor dan administrasi	52
Gambar 3.9.	Skema studi aktivitas keseluruhan unit keqlatan sumber dan analisa	54
Gambar 3.10.	Skema studi aktivitas proses keqlatan rehabilitasi	54
Gambar 3.11.	Skema aktivitas keqlatan terapi	55
Gambar 3.12.	Skema studi aktivitas keqlatan banqsal/ asrama	55

Gambar 3.13.	Skema studi aktivitas kegiatan pengelola	56
Gambar 3.14.	Skema pola hubungan ruang penerimaan awal	57
Gambar 3.15.	Skema pola hubungan ruang kegiatan asrama	57
Gambar 3.16.	Skema pola hubungan ruang kegiatan rehabilitasi	58
Gambar 3.17.	Skema pola hubungan ruang pengelola	59
Gambar 3.18.	Skema pola hubungan ruang servis	59
Gambar 3.19.	Vegetasi sebagai view	60
Gambar 3.20.	Kontur sebagai pemisah ruang	61
Gambar 3.21.	Ruang gerak manusia dan sirkulasi	62
Gambar 3.22.	Suasana ruang yang tenang	62
Gambar 3.23.	Suasana ruang yang dinamis, tidak monoton	62
Gambar 3.24.	Suasana akrab dan terbuka	63
Gambar 3.25.	Pengolahan air dengan pendekatan karakter Cascade Waterfall	64
Gambar 3.26.	Analisa sirkulasi air dengan pendekatan Cascade Waterfall	65
Gambar 3.27.	Pengolahan air dengan pendekatan karakter Nappe	66
Gambar 3.28.	Analisa sirkulasi air	66
Gambar 3.29.	Pengolahan air dengan pendekatan karakter Jet d'eau	67
Gambar 3.30.	Pengolahan site pada ruang terapi medis	68
Gambar 3.31.	Pengolahan site pada ruang terapi reliquus	68
Gambar 3.32.	Pengolahan site pada ruang terapi psikologis	69
Gambar 3.33.	Pengolahan site pada ruang pemantapan sosial	69
Gambar 3.34.	Pengolahan site pada ruang pendidikan	70
Gambar 3.35.	Pengolahan site pada ruang pemantapan vokasional	70
Gambar 3.36.	Pengolahan site secara keseluruhan	71
Gambar 3.37.	Jenis tumbuhan serta penolahannya	72
Gambar 3.38.	Jenis tumbuhan serta penolahannya	72
Gambar 3.39.	Jenis tumbuhan serta penolahannya	73
Gambar 3.40.	Jenis tumbuhan serta penolahannya	73
Gambar 3.41.	Analisa penataan tumbuhan	74

Gambar 3.42.	Sirkulasi manusia	75
Gambar 3.43.	Pendekatan konsep sistem sirkulasi manusia	76
Gambar 3.44.	Massa bangunan tunggal	77
Gambar 3.45.	Massa bangunan banyak	77
Gambar 3.46.	Analisa penataan massa bangunan	78
Gambar 4.1.	Perencanaan penataan site	80
Gambar 4.2.	Jalur sirkulasi	81
Gambar 4.3.	Penzoninan	82
Gambar 4.4.	Sistem keamanan pasien	83
Gambar 4.5.	Skema pola hubungan ruang kegiatan rehabilitasi	84
Gambar 4.6.	Bagan sistem jaringan air bersih	86
Gambar 4.7.	Konsep jaringan air bersih	87
Gambar 4.8.	Konsep jaringan air kotor	87
Gambar 4.9.	Sistem jaringan air limbah	88
Gambar 4.10.	Konsep jaringan air kotor & limbah	88
Gambar 4.11.	Konsep penyaliran air pada taman	88
Gambar 4.12.	Skema sistem jaringan listrik	89
Gambar 4.13.	Konsep jaringan listrik	89
Gambar 4.14.	Konsep jaringan komunikasi	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah korban ketergantungan narkoba Prop DIY	2
Tabel 1.2.	Pusat rehabilitasi/RSKO yang ada di Prop DIY	3
Tabel 1.3.	Unsur alam sekitar dan pengaruh psikologis manusia	7
Tabel 2.1.	Tanda dan gejala penggunaan narkoba	12
Tabel 2.2.	Jumlah korban ketergantungan narkoba Prop DIY	14
Tabel 2.3.	Nama ruang dan ukurannya	17
Tabel 2.4.	Nama ruang dan ukurannya	18
Tabel 2.5.	Kebutuhan ruang dan karakteristik ruang penerimaan awal	22
Tabel 2.6.	Kebutuhan ruang dan karakteristik ruang keagamaan	23
Tabel 2.7.	Kebutuhan ruang dan karakteristik ruang fisik	24
Tabel 2.8.	Kebutuhan ruang dan karakteristik ruang mental	25
Tabel 2.9.	Kebutuhan ruang dan karakteristik ruang sosial	25
Tabel 2.10.	Kebutuhan ruang dan karakteristik ruang pendidikan	26
Tabel 2.11.	Kebutuhan ruang dan karakteristik ruang vokasional	27
Tabel 2.12.	Tenaga pengelola pusat rehabilitasi narkoba	29
Tabel 2.13.	Kegiatan sehari-hari di dalam pusat rehabilitasi	30
Tabel 2.14.	Jenis kegiatan serta tuntutan ruang	30
Tabel 2.15.	Tuntutan tata ruang terhadap kondisi psikologis pasien	35
Tabel 2.16.	Unsur air dan tanaman menjadi tuntutan pada ruang	43
Tabel 3.1.	Besaran ruang penerimaan awal	50
Tabel 3.2.	Pembagian kegiatan terapi pasien	50
Tabel 3.3.	Besaran ruang terapi & pemantapan	51
Tabel 3.4.	Besaran ruang bangsal/asrama	52
Tabel 3.5.	Besaran ruang kantor & administrasi	53

Tabel 3.6.	Besaran ruang servis	53
Tabel 3.7.	Unsur alam sekitar dan pengaruh psikologis manusia	60
Tabel 3.8.	Kondisi psikologis pasien & tuntutan suasana	61
Tabel 4.1.	Besaran ruang keseluruhan unit bangunan	83
Tabel 4.2.	Sifat & kesan bahan material	85

